



Optimalisasi Kedisiplinan Siswa SMK MU Cimerak Melalui Seminar Kepemimpinan

Nurhidayat¹, Desi Sri Sulistia², Nurjamaludin³

^{1,2,3}STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia

¹Email: Nurhidayat@stitnualfarabi.ac.id

²Email: desisrisulistua@stitnualfarabi.ac.id

³Email: nurjamaludin@stitnualfarabi.ac.id

<p>Artikel History</p> <p>Received: 3 Januari 2024 Reviced: 7 Februari 2024 Accepted: 31 Maret 2024</p> <p><a href="https://doi.org/10.62515/
society.v1i1.453">https://doi.org/10.62515/ society.v1i1.453</p>	<p>Abstract</p> <p><i>The aim of this community service is to optimize student discipline at SMK MU Cimerak through leadership seminars. This service is carried out so that students can develop a sense of responsibility and discipline in teaching and learning activities or for future provisions. This community service uses metode Service Learning by observing and participating at SMK MU Cimerak, then taking action by collaborating with the student council administrators in overcoming the problems that occurred, then carrying out an evaluation. The implementation of community service was carried out for three months starting from 06 February 2024 to 29 April 2024. The results of community service in optimizing student discipline through leadership seminars are getting better and continuing to improve, this is proven by positive changes in increasing student compliance with school regulations, decreasing level of tardiness, and increased responsibility for academic assignments.</i></p>
<p>Kata Kunci</p> <p>Kedisiplinan, Kepemimpinan, dan SMK MU</p>	<p>Abstrak</p> <p>Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk mengoptimalkan kedisiplinan siswa di SMK MU Cimerak melalui seminar kepemimpinan, pengabdian ini dilakukan agar siswa dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan dalam kegiatan belajar mengajar ataupun untuk bekal kedepannya. Pengabdian masyarakat ini menggunakan <i>metode Service Learning</i> dengan melakukan observasi sekaligus partisipasi di SMK MU Cimerak, selanjutnya melakukan aksi dengan melakukan kolaborasi dengan pengurus osis dalam mengatasi masalah yang terjadi, berikutnya melakukan evaluasi. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan selama tiga bulan dimulai pada tanggal 06 Februari 2024 sampai 29 April 2024. Hasil pengabdian masyarakat dalam optimalisasi kedisiplinan siswa melalui seminar kepemimpinan adalah semakin baik dan terus meningkat, hal ini dibuktikan dengan perubahan positif pada peningkatan kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah, penurunan tingkat</p>

	keterlambatan, dan peningkatan tanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik.
<p><i>How to cite this article:</i> Nurhidayat, Sulistia., D.S., Nurjamaludin. (2024). Optimalisasi Kedisiplinan Siswa SMK MU Cimerak Melalui Seminar Kepemimpinan. <i>Society: Community Engagement and Sustainable Development</i>, Vol.1 (No. 1), 23-31.</p>	

Pendahuluan

Kedisiplinan merupakan sikap perilaku seseorang yang berkaitan dengan kepatuhan seseorang terhadap aturan-aturan yang berlaku (Nurdin, 2018). Pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), kedisiplinan memiliki peran penting tidak hanya dalam menunjang proses belajar mengajar, tetapi juga dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif. SMK MU Cimerak, sebagai salah satu institusi pendidikan kejuruan, menyadari pentingnya kedisiplinan dalam mencapai tujuan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan.

Berdasarkan observasi awal dan hasil evaluasi internal, masih terdapat berbagai tantangan dalam penerapan kedisiplinan di kalangan siswa SMK MU Cimerak. Beberapa permasalahan yang muncul antara lain rendahnya kepatuhan terhadap peraturan sekolah, keterlambatan hadir, dan kurangnya tanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah. Kondisi ini, jika tidak segera ditangani, dapat berdampak negatif pada prestasi akademik maupun non-akademik siswa serta menghambat upaya sekolah dalam mencetak lulusan yang berkualitas.

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan yang efektif dan tepat sasaran. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah melalui penyelenggaraan seminar kepemimpinan. Seminar kepemimpinan diyakini mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan siswa. Melalui seminar ini, siswa dapat memperoleh wawasan dan keterampilan kepemimpinan yang akan membantu mereka dalam mengatur diri, memotivasi diri, serta mengembangkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan yang tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Haryono (2006) menyatakan bahwa disiplin mengandung beberapa unsur yang kami kemas dalam seminar kepemimpinan, yaitu : (1) berisi moral yang mengatur tata kehidupan, (2) pengembangan ego dengan segala masalah intrinsik yang mengharuskan orang untuk menentukan pilihan, (3) pertumbuhan kekuatan untuk memberi jawaban terhadap setiap aturan yang

disampaikan, dan (4) penerimaan otoritas tambahan yang membantu seseorang untuk membentuk kemampuan dan keterbatasan hidup.

Seminar kepemimpinan dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang penting dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dengan adanya pembekalan kepemimpinan, diharapkan siswa SMK MU Cimerak mampu menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Salah satu faktor yang mendukung penelitian ini karena kedisiplinan merupakan aspek fundamental dalam pendidikan yang berfungsi sebagai landasan bagi terbentuknya karakter siswa yang bertanggung jawab dan berintegritas, kemudian lingkungan pendidikan di SMK MU Cimerak yang dinamis membutuhkan pendekatan yang inovatif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Melalui observasi dan evaluasi internal menunjukkan bahwa masalah kedisiplinan masih menjadi penghambat utama dalam mencapai prestasi akademik dan non-akademik yang optimal. Adapun solusi yang dilakukan adalah dengan melakukan seminar kepemimpinan di SMK MU Cimerak.

Seminar kepemimpinan tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tentang kepemimpinan, tetapi juga memberikan pelatihan praktis yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan interpersonal dan kemampuan manajerial. Melalui seminar ini, siswa diajak untuk memahami pentingnya kedisiplinan dalam konteks kepemimpinan dan bagaimana disiplin diri merupakan langkah awal menuju kepemimpinan yang efektif. Selain itu, seminar kepemimpinan dapat menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang kuat, yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa yang siap menghadapi tantangan di masa depan.

Kajian Teori

Kepemimpinan merupakan suatu kegiatan untuk mempengaruhi orang lain (Yudiaatmaja, 2013), dan dalam konteks pendidikan, kemampuan ini sangat penting untuk ditanamkan pada siswa. Melalui seminar kepemimpinan, siswa diajarkan bagaimana cara mempengaruhi dan memotivasi diri sendiri serta teman-temannya untuk mencapai tujuan bersama. Dengan memahami konsep kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi orang lain, siswa dapat lebih efektif dalam menerapkan disiplin diri dan menginspirasi orang lain

untuk melakukan hal yang sama (Hartati, 2022).

Metode interaktif dalam seminar kepemimpinan, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan studi kasus memungkinkan siswa untuk dapat mengaplikasikan konsep-konsep kepemimpinan dalam situasi nyata (Sudrajat, 2023). Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang kedisiplinan tetapi juga memperkuat kemampuan mereka untuk menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengikuti beberapa tahapan yaitu tahap investigasi, persiapan, tindakan, dan refleksi, diharapkan seminar kepemimpinan ini dapat menjadi katalisator perubahan positif dalam perilaku dan sikap siswa, sehingga kedisiplinan di SMK MU Cimerak dapat lebih optimal (Kaye, 2004).

Metode

Rancangan kegiatan seminar kepemimpinan pada pelaksanaan optimalisasi kedisiplinan siswa dan metode yang digunakan kami dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK MU Cimerak adalah metode Service Learning (SL) yaitu metode pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan antara kegiatan akademis di kampus yang diimplementasikan ke komunitas masyarakat, sehingga mahasiswa dapat mengimplementasikan kompetensi yang diperolehnya dari mata kuliah yang sudah dipelajarinya kepada masyarakat (Kambau , 2016).

Pengabdian yang kami lakukan berlokasi di SMK MU Cimerak, dalam pelaksanaannya kami ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengurus osis sekaligus penelitian langsung dengan observasi ke lapangan. Kenapa memilih pengurus osis sebagai rekan berkolaborasi, karena pengurus osis merepresentasikan keseluruhan siswa yang ada di SMK MU Cimerak sehingga dalam proses evaluasi dan monitoring dapat berjalan secara efektif dan efisien. Untuk menyelesaikan permasalahan kedisiplinan kami melaksanakan suatu seminar kepemimpinan yang dibarengi dengan dampingan selama berada di SMK MU Cimerak.

Hasil dan Diskusi

Alur Kegiatan Service Learning

Seminar ini merupakan bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan konsep service learning, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama tiga bulan dimulai pada tanggal 06 Februari 2024 sampai 29 April 2024 dengan mengikuti tahapan Kaye (2014), yaitu tahap investigasi, persiapan, tindakan, dan refleksi.

Tahap Investigasi: Tahap investigasi dilakukan setelah dosen pembimbing lapangan (DPL) menjelaskan tentang esensi kegiatan service learning, cara melakukannya, dan tujuannya. Dalam proses investigasi, peserta PPL melakukan diskusi di SMK MU Cimerak untuk membahas masalah yang akan dipecahkan, yaitu rendahnya tingkat kedisiplinan siswa. Beberapa alasan yang diidentifikasi meliputi: selalu terlambat upacara dan datang ke sekolah, minimnya pengetahuan tentang peraturan sekolah sehingga sering kali peraturan tidak dijalankan, serta menyepelekan tugas yang diberikan. Dalam diskusi ini juga dibahas observasi yang akan dilakukan terhadap siswa karena observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan informasi (Kaye, 2004). Pada Jumat, 23 Februari 2024, peserta PPL melakukan observasi indikator permasalahan yang menjadi penyebab rendahnya tingkat kedisiplinan siswa.

Tahap Persiapan: Berdasarkan diskusi pada observasi awal yang menghasilkan bahwa rendahnya tingkat kedisiplinan siswa dikarenakan minimnya pengetahuan terkait peraturan yang diterapkan di SMK MU Cimerak serta kurangnya antusiasme siswa terhadap kegiatan pembelajaran, peserta PPL menindaklanjuti dengan inisiatif mengadakan seminar kepemimpinan. Peserta ppl melanjutkan diskusi mengenai peserta, jadwal, topik, konsep seminar, dan run-down kegiatan service learning.

Tahap Tindakan: Pada tahap ini, peserta PPL melakukan kegiatan sesuai rencana dengan mengadakan seminar kepemimpinan kepada siswa kelas 11 dan pengurus OSIS. Seminar dimulai dengan pembukaan serta sambutan dari kepala sekolah, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai manajemen, kepemimpinan, dan pengalaman peserta PPL. Kegiatan diakhiri dengan game berhadiah sebagai pemanaskan semangat siswa.



Gambar 1. Observasi Langsung

Tahap Refleksi: Tahap refleksi dilaksanakan pada Rabu, 03 April 2024. Ini merupakan refleksi dimana peserta PPL mengevaluasi hasil sebelumnya. Selama PPL dilaksanakan, peserta PPL juga melakukan monitoring dengan mewawancara siswa dan guru di SMK MU Cimerak. Peserta PPL menemukan bahwa setelah seminar, terdapat perubahan persepsi dimana siswa mulai melihat peraturan sebagai panduan untuk mencapai kesuksesan bersama, sesuai dengan teori motivasi oleh Meilana (1959) yang menyatakan bahwa pemahaman yang jelas tentang tujuan dan aturan dapat meningkatkan motivasi intrinsik.

Setelah dilaksanakan seminar kepemimpinan di SMK MU Cimerak, terdapat perubahan dalam kedisiplinan siswa. Berdasarkan hasil evaluasi setelah seminar terlihat adanya peningkatan kepatuhan terhadap peraturan sekolah, berkurangnya tingkat keterlambatan, dan peningkatan tanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik. Efektivitas teknik manajemen diri (self-management) dalam meningkatkan kedisiplinan belajar pada siswa SMA juga sangat relevan dalam konteks ini. Teknik manajemen diri yang melibatkan siswa dalam menetapkan tujuan, memantau kemajuan mereka sendiri, dan memberikan penghargaan atas pencapaian mereka berfungsi sebagai bentuk penguatan positif yang dapat mengubah perilaku siswa menjadi lebih disiplin (Fatimah, 2019).

Seminar kepemimpinan berfungsi sebagai penguatan positif yang membantu siswa mengembangkan keterampilan manajemen diri, meningkatkan motivasi, dan tanggung jawab pribadi.

Selain itu, seminar kepemimpinan berhasil meningkatkan keterampilan interpersonal dan kemampuan manajerial siswa. Melalui diskusi kelompok, simulasi, dan studi kasus yang dilakukan selama seminar, siswa belajar bagaimana memimpin dengan memberi contoh yang baik, memotivasi teman-temannya, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Ini sesuai dengan artikel dasar kepemimpinan Lelo (2022) yang menekankan pentingnya menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan situasi dan kebutuhan kelompok. Siswa juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mempengaruhi orang lain secara positif. Mereka mulai menerapkan teknik-teknik kepemimpinan yang dipelajari dalam seminar untuk membantu teman-temannya menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab. Ini selaras dengan artikel kepemimpinan dalam perspektif organisasi yang menyatakan bahwa individu cenderung mengikuti perilaku orang lain yang mereka anggap sebagai pemimpin atau teladan (Wijono, 2018). Dukungan dari guru juga berperan penting dalam keberhasilan seminar ini. Interaksi di lingkungan sekolah dapat menjadi hal yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa (Astusi, 2013). Guru-guru melaporkan bahwa siswa menjadi lebih proaktif dalam mengikuti pelajaran dan lebih siap dalam menghadapi tugas-tugas sekolah.

Secara keseluruhan, hasil dari penyelenggaraan seminar kepemimpinan ini menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam mengoptimalkan kedisiplinan siswa di SMK MU Cimerak. Seminar kepemimpinan tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai disiplin dan kepemimpinan. Dengan demikian, seminar ini telah berhasil menjadi katalisator perubahan positif dalam perilaku dan sikap siswa, serta memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih disiplin.

Kesimpulan

Penyelenggaraan PKM dalam bentuk seminar kepemimpinan di SMK MU Cimerak dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dinilai efektif, hal ini dibuktikan dengan perubahan positif pada peningkatan kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah, penurunan tingkat

keterlambatan, dan peningkatan tanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik. Berdasarkan evaluasi dari optimalisasi kedisiplinan melalui seminar kepemimpinan dalam kegiatan tersebut. Ada beberapa indikator yang menjadi tolak ukur keberhasilan dari optimalisasi kedisiplinan, antara lain: antusias siswa untuk menjadi lebih baik melalui kedisiplinan, peran dari guru beserta tenaga kependidikan yang dapat memacu semangat siswa, serta bertambahnya pengetahuan siswa tentang kedisiplinan melalui beberapa teori dalam seminar kepemimpinan.

Referensi

- Astuti, S., & Sukardi, T. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian untuk berwirausaha pada siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(3).
- Fatimah, A. N., Sujayati, W., & Yuliani, W. (2019). Efektivitas Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Sma. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 2(1), 24-29.
- Haryono Sudriamunawar (2006). Kepemimpinan, Peran Serta dan Produktivitas. Mandar Maju, Bandung.
- Hartati, S. (2022). Evaluasi kinerja kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan konsep manajemen mutu, sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13422-13433.
- Kambau, R. A., Kadir, N. A., Mutmainnah, Jamilah, & Rahman, A. (2016). Panduan Implementasi Service Learning di UIN Alauddin Makassar (S. Saleha (ed.); I, Issue 35). Nur Khainurisa Press. <http://litapdimas.kemenag.go.id/publication>
- Kaye, C. B. (2004). The complete guide to service learning: Proven, practical ways to engage students in civic responsibility, academic curriculum, and social action. Minneapolis: Free Spirit Publishing.
- Lelo Sintani, M. M., Fachrurazi, H., Mulyadi, S. E., Nurcholifah, I., EI, S., Fauziah, M. M., ... & Jusman, I. A. (2022). *Dasar Kepemimpinan*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Meilana, M. (2019). IMPLIKASI PERSONNEL DAN CULTURAL CONTROL TERHADAP MOTIVASI INTRINSIK ABDI DALEM PUNOKAWAN DI KRATON JOGJAKARTA. *CALYPTRA*, 8(1), 102-121.
- Sudrajat, R. (2023, December). Pentingnya Ketrampilan Mendengar Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Menarik. In *Seminar Nasional Keindonesiaan (FPIPSKR)* (Vol. 8).
- Wijono, S. (2018). *Kepemimpinan dalam perspektif organisasi*. Kencana.

- Yusuf, N. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Tanggung Jawab, Kedisiplinan Dan Kerjasama Terhadap Kinerja Pegawai di Universitas Gorontalo. *Gorontalo development review*, 1(1), 15-28.
- Yudiaatmaja, F. (2013). Kepemimpinan: konsep, teori dan karakternya. *Media Komunikasi FPIPS*, 12(2).

Ucapan Terima Kasih

Limpahan terimakasih diucapkan kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul 'Ulama (STITNU) Al Farabi Pangandaran dan pihak SMK MU Cimerak yang telah membantu peneliti dalam berbagai informasi dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPL 2024 untuk dapat menuangkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah kepada rekan siswa di SMK MU Cimerak dengan tujuan meningkatkan SDM yang berkualitas.